

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A Deskripsi data

1 Gambaran Umum Miftah Collection

Miftah Collection adalah jenis industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil yang berdiri sejak tahun 2000 di jalan Abdul Rahman Saleh, Dsn Trimulyo Rt. 01/Rw. 07 Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Miftah Collection merupakan jenis usaha perorangan milik Bapak Saroni. Jenis produk yang dihasilkan pertama kali adalah rukuh / mukena. Dengan semakin meluasnya pangsa pasar usaha kecil Miftah Collection berinovasi untuk menambah jenis produk yang dihasilkan yaitu baju koko. Untuk memproduksi mukena dan baju koko Bapak Saroni memiliki supplier dari berbagai daerah yaitu Tulungagung dan Surabaya, diantaranya Sandang, Cahaya, Arjuna, Wijaya, Intitex, Pramono, Badi, dan Arif. Proses produksi dilaksanakan oleh 36 karyawan.

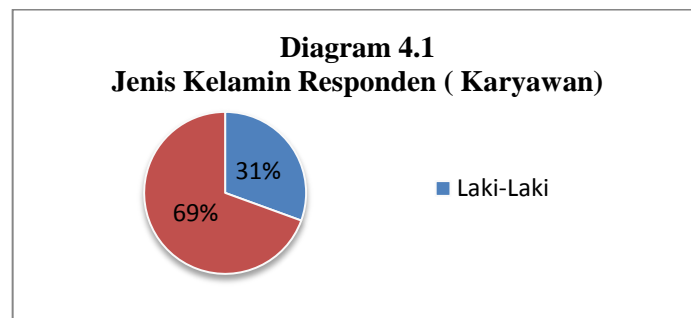
2 Deskripsi Karyawan

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Miftah Collection yang berjumlah 36 orang, jumlah tersebut juga dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah karyawan kurang dari 100 orang. Karakteristik karyawan yang bekerja di Miftah Collection dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin

karyawan, status karyawan, usia karyawan, lama kerja karyawan, dan bidang pekerjaan karyawan sebagai berikut :

a Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah data mengenai jenis kelamin responden karyawan Miftah Collection Tulungagung :

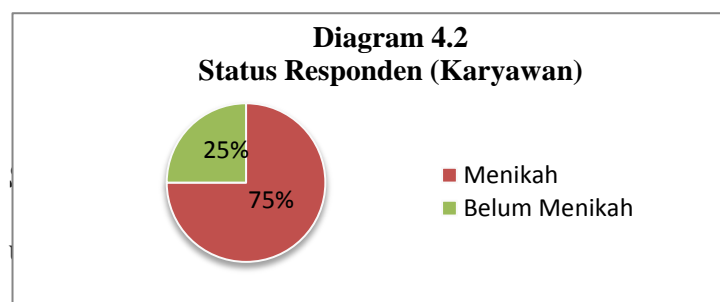


Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 25 orang dengan presentase 69%. Dan sisanya merupakan laki-laki responden laki-laki yaitu sebanyak 11 orang dengan presentase 31%.

b Status Karyawan

Berikut ini adalah data mengenai status responden karyawan Miftah Collection :

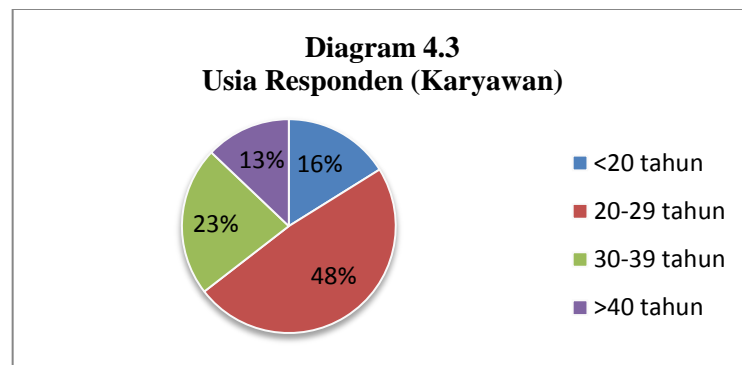


Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar berstatus menikah yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase 75%. Dan selebihnya adalah responden yang belum menikah sebanyak 9 orang dengan presentase 25%.

c Usia Responden

Berikut ini adalah data mengenai usia responden karyawan Miftah Collection :

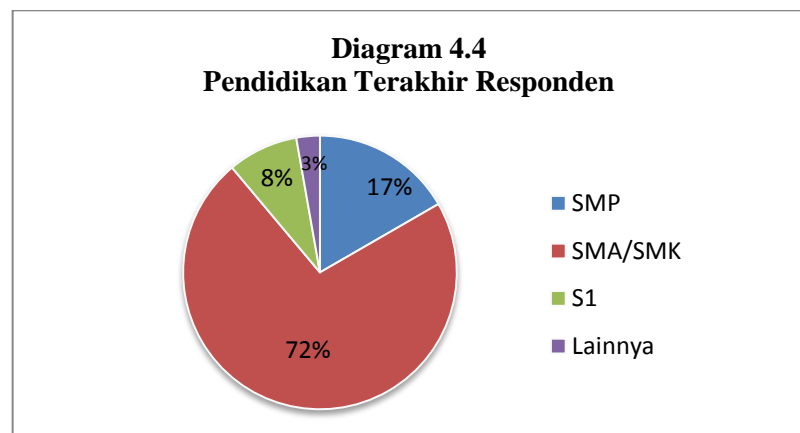


Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 48%. Selebihnya adalah responden yang berusia 30-39 tahun sebanyak 8 orang dengan presentase 23%, responden < 20 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 16%, dan responden berusia >40 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 13%.

d Pendidikan Terakhir Responden

Berikut ini adalah data mengenai pendidikan terakhir responden karyawan Miftah Collection :

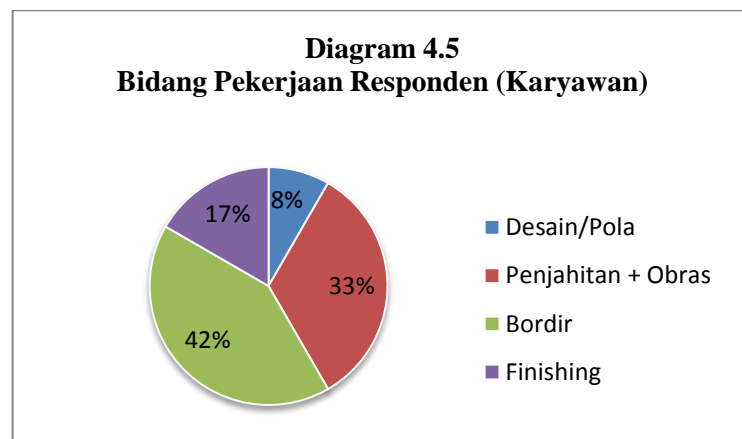


Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir SMA / SMK sebanyak 26 orang dengan presentase 72%. Selebihnya adalah responden sebanyak 6 orang dengan pendidikan terakhir SMP dengan presentase 17%, responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 orang dengan presentase 8%, dan lainnya (lembaga kursus) 1 orang dengan presentase 3%

e Bidang Pekerjaan Responden

Berikut ini adalah data mengenai bidang pekerjaan responden karyawan Miftah Collection :



Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar merupakan bidang pekerjaan responde adalah bordir yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 42%. Dan selebihnya merupakan bidang pekerjaan penjahitan dan obras sebanyak 12 orang dengan presentase 33%, finishing sebanyak 6 orang dengan presentase 17%, serta desain/ pola sebanyak 3 orang dengan presentase 8%.

B Gambaran Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada 36 responden yaitu seluruh karyawan di Miftah Collection Tulungagung, terdiri dari 33 pernyataan yang dibagi ke dalam 3 kategori yaitu :

- a. 11 pernyataan digunakan untuk mengukur keterampilan (X1)
- b. 11 pernyataan digunakan untuk mengukur lingkungan kerja (X2)

- c. 11 pernyataan digunakan untuk mengukur produktivitas kerja (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut :

- a. Variabel Keterampilan (X1)

Tabel 4.1

Data Variabel Keterampilan (X₁)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X ₁	9	22	5	0	0	36
X ₂	7	25	4	0	0	36
SX ₃	4	25	7	0	0	36
X ₄	8	25	3	0	0	36
^u X ₅	6	30	0	0	0	36
_m X ₆	7	28	1	0	0	36
X ₇	4	30	2	0	0	36
^b X ₈	12	21	3	0	0	36
X ₉	21	15	0	0	0	36
^e X ₁₀	12	24	0	0	0	36
_r X ₁₁	8	25	1	0	0	36

Sumber: Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa item X1.1 dengan pernyataan “menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan dimiliki”, dari 36 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab netral, serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak yaitu setuju. Hal ini berarti karyawan

mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Pada item X1.2 dengan pernyataan “sangat menguasai pekerjaan yang dilakukan saat ini”, dari 36 responden terdapat 7 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak yaitu setuju. Hal ini berarti karyawan sangat menguasai pekerjaan yang dilakukan saat ini.

Pada item X1.3 dengan pernyataan “menerapkan prosedur terbaik dalam pekerjaan, dari 36 responden terdapat 4 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti menerapkan prosedur terbaik dalam pekerjaan sehingga efektif untuk melakukan pekerjaan.

Pada item X1.4 dengan pernyataan “menyelesaikan pekerjaan dengan cara terbaik”, dari 36 responden terdapat 8 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat

disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti karyawan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cara terbaik.

Pada item X1.5 dengan pernyataan “bising yang terjadi di dalam pabrik tidak mengganggu aktivitas anda dalam melakukan pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 30 responden yang menjawab setuju, serta 0 responden yang menjawab netral, atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti suara bising yang terjadi di dalam pabrik tidak mengganggu aktivitas para karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Pada item X1.6 dengan pernyataan “tempat kerja anda jauh dari getaran mekanis sehingga anda nyaman untuk bekerja”, dari 36 responden terdapat 7 responden yang menjawab sangat setuju, 28 responden yang menjawab setuju, 1 responden yang menjawab netral, serta 0 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti di dalam pabrik yaitu tempat kerja karyawan jauh dari getaran mekanis sehingga para karyawan nyaman untuk bekerja.

Item X1.7 dengan pernyataan “selalu memiliki target agar pekerjaan dapat cepat terselesaikan”, dari ke 36 responden terdapat 4

responden yang menjawab sangat setuju, 30 responden yang menjawab setuju, 2 responden menjawab netral, atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti karyawan selalu memiliki target agar pekerjaan dapat cepat terselesaikan.

Item X1.8 dengan pernyataan “selalu dapat memperkirakan pekerjaan akan terselesaikan dengan baik”, dari 36 responden terdapat 12 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden yang menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti karyawan selalu dapat memperkirakan pekerjaan akan terselesaikan dengan baik.

Item X1.9 dengan pernyataan “dapat menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan”, dari 36 responden terdapat 21 responden yang menjawab sangat setuju, 19 responden yang menjawab setuju, 0 responden menjawab kurang setuju atau tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti karyawan dapat menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikannya.

Item X1.10 dengan pernyataan “mampu memperbaiki masalah / kendala dalam setiap pekerjaan yang saya tangani”, dari 36 responden terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden yang menjawab setuju, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti karyawan sangat mampu untuk memperbaiki masalah / kendala dalam setiap pekerjaan yang saya tangani.

Item X1.11 dengan pernyataan “dengan keterampilan yang mumpuni saya selalu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat”, dari 36 responden terdapat 8 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, serta 1 responden atau tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti dengan keterampilan yang mumpuni karyawan selalu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat”.

b. Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Tabel 4.2
Data Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X ₁	9	25	2	0	0	36
X ₂	10	25	1	0	0	36
X ₃	10	20	6	0	0	36
X ₄	9	21	6	0	0	36
X ₅	10	24	2	0	0	36
X ₆	4	26	6	0	0	36
X ₇	7	25	4	0	0	36

X ₈	11	22	3	0	0	36
X ₉	7	26	3	0	0	36
X ₁₀	12	23	1	0	0	36
X ₁₁	12	23	1	0	0	36

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa item X1.1 dengan pernyataan “penerangan cahaya maupun lampu yang ada di tempat kerja sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan”, dari 36 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak yaitu setuju. Hal ini berarti penerangan cahaya maupun lampu yang ada di dalam pabrik yaitu tempat kerja para karyawan sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan.

Pada item X1.2 dengan pernyataan “suhu udara ditempat kerja sudah cukup baik, sehingga nyaman untuk melakukan pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 10 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak yaitu setuju. Hal ini berarti suhu udara di dalam pabrik atau tempat kerja para karyawan sudah baik, sehingga karyawan nyaman untuk melakukan pekerjaan.

Pada item X1.3 dengan pernyataan “kelembaban di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh, sehingga nyaman untuk melakukan pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 10 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti kelembaban ditempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh para karyawan, sehingga nyaman untuk melakukan pekerjaan.

Pada item X1.4 dengan pernyataan “sirkulasi udara di tempat kerja memberikan kenyamanan pada saat anda bekerja”, dari 36 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti sirkulasi udara di dalam pabrik memberikan kenyamanan pada saat para karyawan bekerja.

Pada item X1.5 dengan pernyataan “bising yang terjadi di dalam pabrik tidak mengganggu aktivitas anda dalam melakukan pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 10 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden

cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti suara bising yang terjadi di dalam pabrik tidak mengganggu aktivitas para karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Pada item X1.6 dengan pernyataan “tempat kerja anda jauh dari getaran mekanis sehingga anda nyaman untuk bekerja”, dari 36 responden terdapat 4 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti di dalam pabrik yaitu tempat kerja karyawan jauh dari getaran mekanis sehingga para karyawan nyaman untuk bekerja.

Item X1.7 dengan pernyataan “Bau tidak sedap dilingkungan pabrik tidak mempengaruhi anda dalam melaksanakan pekerjaan”, dari ke 36 responden terdapat 7 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti bau tidak sedap dilingkungan pabrik tidak mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Item X1.8 dengan pernyataan “suasana warna di dalam pabrik sangat mendukung pekerjaan anda”, dari 36 responden terdapat 11 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral serta 0 responden

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti suasana warna di dalam pabrik sangat mendukung pekerjaan para karyawan.

Item X1.9 dengan pernyataan “tata letak peralatan kerja seperti meja, rak, dll tersusun rapi di tempat kerja sehingga anda merasa nyaman untuk bekerja”, dari 36 responden terdapat 7 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti tata letak peralatan kerja seperti meja, rak dll tersusun rapi di tempat kerja para karyawan sehingga karyawan merasa nyaman untuk bekerja.

Item X1.10 dengan pernyataan “mendengarkan musik menjadikan suasana menjadi dinamis”, dari 36 responden 12 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti dengan mendengarkan musik menjadikan suasana menjadi dinamis.

Item X1.11 dengan pernyataan “tempat kerja anda menjamin keamanan pegawainnya saat bekerja”, dari 36 responden terdapat 12 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab

setuju, 1 responden menjawab netral serta 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti perusahaan menjamin keamanan pegawainnya saat bekerja.

c. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.3
Data Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y ₁	9	27	0	0	0	36
Y ₂	6	30	0	0	0	36
Y ₃	9	27	0	0	0	36
Y ₄	14	22	0	0	0	36
Y ₅	7	28	1	0	0	36
Y ₆	11	25	0	0	0	36
Y ₇	9	27	0	0	0	36
Y ₈	7	28	1	0	0	36
Y ₉	13	23	0	0	0	36
Y ₁₀	8	28	0	0	0	36
Y ₁₁	10	26	0	0	0	36

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel 4.3 Item Y1 dengan pernyataan “selalu berusaha menjaga kuantitas kerja saya”, dari 36 responden terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti para karyawan berusaha menjaga kuantitas kerjanya.

item Y2 dengan pernyataan “anda berusaha mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan”, dari 36 responden terdapat 6 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti para karyawan selalu mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Item Y3 dengan pernyataan “terkadang jumlah hasil pekerjaan yang ditangani tidak memenuhi target”, dari 36 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti para karyawan terkadang jumlah hasil pekerjaan yang ditangani tidak memenuhi target.

Item Y4 dengan pernyataan “merasa puas dengan kuantitas kerja saya”, dari 36 responden terdapat 14 responden yang menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab sangat setuju. Hal ini berarti karyawan merasa puas dengan kuantitas kerja saya.

Item Y5 dengan pernyataan “selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja saya”, dari 36 responden terdapat 7 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjanya.

Item Y6 dengan pernyataan “tidak pernah mengeluh terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya”, dari 36 responden terdapat 11 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan tidak pernah mengeluh terhadap pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Item Y7 dengan pernyataan “selalu memperbaiki kesalahan dalam bekerja”, dari 36 responden terdapat terdapat 9 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan selalu berusaha selalu memperbaiki kesalahan dalam bekerja.

Item Y8 dengan pernyataan “sering merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya tangani”, dari 36 responden terdapat terdapat 7 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral, serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disebutkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan sering merasakan jenuh dengan pekerjaan yang tangannya.

Item Y9 dengan pernyataan “sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 13 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 3 responden netral serta 0 responden atau tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.

Item Y10 dengan pernyataan “bekerja dengan waktu yang efisien”, dari 36 responden terdapat 8 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti para karyawan selalu berusaha untuk bekerja dengan waktu yang seefisien mungkin.

Item Y11 dengan pernyataan “terkadang saya melebihi batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan”, dari 36 responden terdapat 10 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, serta 0 responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti sebagian para karyawan terkadang melebihi batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan”.

C Analisis data

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Dan seperti dijelaskan Suyuthi dan Sugiyono yang menyatakan bila korelasi tiap positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut *construct* yang kuat.¹ Menentukan besarnya r_{tabel} dengan ketentuan $df = n-2$ atau $36-2 = 34$ dan tingkat signifikansi sebesar 5% yaitu 0,3291. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel :

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Corrected Item - Total Correlation	r tabel	Keterangan
Keterampilan (X ₁)	X ₁	0,624	0,3291	Valid
	X ₁	0,564	0,3291	Valid
	X ₁	0,675	0,3291	Valid
	X ₁	0,547	0,3291	Valid
	X ₁	0,365	0,3291	Valid
	X ₁	0,474	0,3291	Valid
	X ₁	0,495	0,3291	Valid
	X ₁	0,52	0,3291	Valid
	X ₁	0,486	0,3291	Valid
	X ₁	0,523	0,3291	Valid
	X ₁	0,381	0,3291	Valid
Lingkungan Kerja (X ₂)	X ₂	0,387	0,3291	Valid
	X ₂	0,334	0,3291	Valid
	X ₂	0,359	0,3291	Valid
	X ₂	0,456	0,3291	Valid
	X ₂	0,351	0,3291	Valid
	X ₂	0,478	0,3291	Valid
	X ₂	0,494	0,3291	Valid
	X ₂	0,488	0,3291	Valid
	X ₂	0,492	0,3291	Valid
	X ₂	0,381	0,3291	Valid
	X ₂	0,473	0,3291	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y	0,627	0,3291	Valid
	Y	0,691	0,3291	Valid
	Y	0,644	0,3291	Valid
	Y	0,531	0,3291	Valid
	Y	0,747	0,3291	Valid
	Y	0,478	0,3291	Valid
	Y	0,511	0,3291	Valid
	Y	0,755	0,3291	Valid
	Y	0,397	0,3291	Valid
	Y	0,707	0,3291	Valid
	Y	0,712	0,3291	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mulai dari variabel Keterampilan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Produktivitas Kerja (Y) adalah valid. Karena dapat dilihat jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kata atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.² Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keterampilan	0,838	Sangat Reliabel
Lingkungan Kerja	0,774	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,892	Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa masing-masing dalam penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang

² Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), hal 55

lebih dari 0,80. Hal ini berarti menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90718048
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,071
	Negative	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,440

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel sebesar 0,440 yang artinya nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat apakah nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keterampilan	,899	1,112
Lingkungan_Kerja	,899	1,112

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

Sumber : Data primer yang diolah 2019

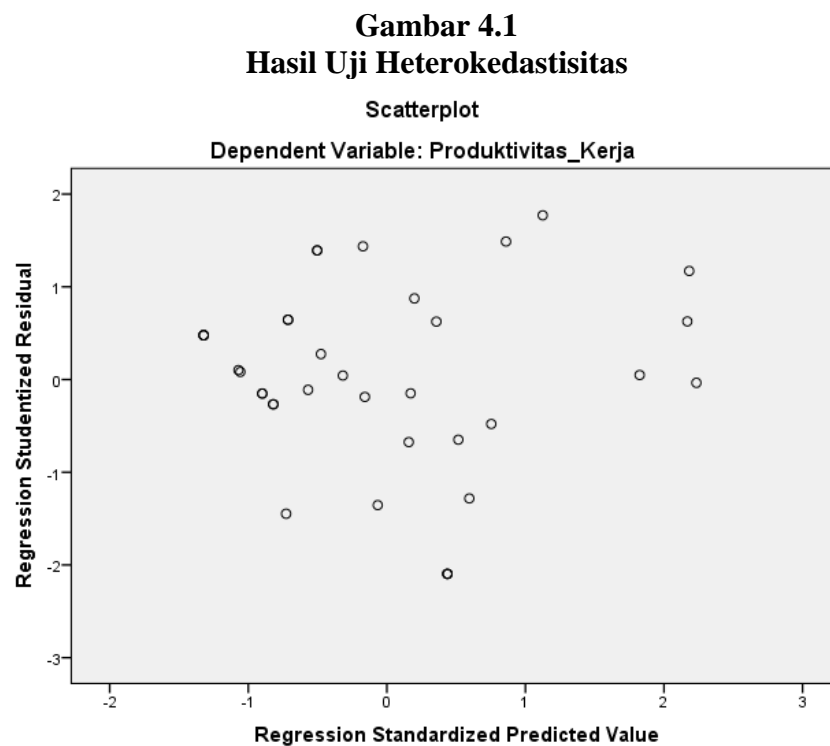
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas sebagaimana pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai untuk nilai variabel keterampilan dan lingkungan kerja sebesar 1,112. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas, karena nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari atau tidak lebih besar dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* dalam model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *Scatterplot* berikut:



Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1 dapat dilihat tidak ada suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan juga di bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun bersama-sama (*simultan*) antara variabel bebas (keterampilan dan lingkungan kerja) dengan variabel terikat (kinerja karyawan). Secara ringkas hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,279	5,443		,786	,437
Keterampilan	,703	,100	,728	7,042	,000
Lingkungan_Kerja	,222	,103	,223	2,160	,038

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda sebagaimana pada tabel 4.8 , diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,279 + 0,703 (X1) + (0,222) (X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a Konstanta sebesar 4,279 menyatakan bahwa jika variabel keterampilan dan lingkungan kerja dalam keadaan konsta/ tetap maka produktivitas kerja karyawan sebesar 4,279.
- b Koefisien regresi X1 sebesar 0,703 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan keterampilan akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,703 satuan. Dan sebaliknya, jika keterampilan turun sebesar 1 satuan, maka produktivitas kerja juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,703 satuan.
- c Koefisien regresi X2 sebesar 0,222 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan lingkungan kerja akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,222. Dan sebaliknya jika lingkungan kerja turun sebesar 1 satuan, maka produktivitas kerja karyawan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,222 satuan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,279	5,443		,786	,437
Keterampilan	,703	,100	,728	7,042	,000
Lingkungan_Kerja	,222	,103	,223	2,160	,038

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, nilai df yang digunakan adalah $n-k$ ($36-3 = 33$), maka menghasilkan nilai t-tabel sebesar 2,034.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Keterampilan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H0 : Tidak ada yang pengaruh signifikan antara Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

Cara pertama :

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 7,042 dengan analisis nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

Cara kedua:

Jika t hitung $>$ t tabel = $7,042 > 2,034$ maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

Tulungagung.

- 2) Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

3) H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Kerja di di Miftah Collection Tulungagung.

Cara pertama:

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,160 dengan nilai Sig. yaitu $0,038 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

Cara kedua:

Jika t hitung $>$ t tabel = $2,160 > 2,034$ maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dependen X terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama).

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H0 : Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : Artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	274,332	2	137,166	35,556	,000 ^b
Residual	127,307	33	3,858		
Total	401,639	35			

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Kerja, Keterampilan

Sumber : Data primer yang diolah 2019

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel yaitu $35,556 > 3,28$ dan nilai Sig. < 0,050 yaitu $0,000 < 0,050$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak

dan H1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Miftah Collection Tulungagung.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,664	1,964

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Kerja, Keterampilan

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Uji koefien determinasi mempunyai tujuan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (keterampilan dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,664, artinya 66,4% variabel dependen Produktivitas Kerja dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Keterampilan dan Lingkungan Kerja. Sedangkan sisanya 33,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.